PROPOSAL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Usulan Penelitian untuk Program Sarjana (S1)



Diajukan Oleh :

YULI SETYO BUDI

1534021360

UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

2019

**BAB – I PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Salah satu sarana investor dalam melakukan investasi pada perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal juga menunjang perekonomian karena pasar dapat menghubungkan dua pihak yaitu pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor). Menurut Pradipta dan Suardana (2015) pasar modal di Indonesia memiliki peran yang besar terhadap perekonomian negara. Pasar modal juga membantu keberlangsungan alternatif pendanaan berupa kegiatan operasi perusahaan dan pengembangan bisnis perusahaan.

Melalui pasar modal para investor dapat berinvestasi dengan membeli obligasi, saham, dan instrumen surat berharga lainnya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, baik keuntungan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Abdul Halim (2005: 4) mengatakan bahwa investasi pada hakikatnya adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal sebaiknnya investor melakukan pengamatan dan analisis keuangan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar investor dapat meminimalisasi risko dan tidak mengalami kerugian yang besar.

Pengamatan dan analisis terhadap perubahan indikator ekonomi makro seperti PDB (Produk Domestik Bruto), inflasi, tingkat bunga, dan nilai tukar mata uang dapat membantu investor dalam meramalkan apa yang akan terjadi pada perubahan di pasar modal. Hal tersebut penting untuk dilakukan karena (1) adanya kecenderungan hubungan yang kuat antara apa yang terjadi di lingkungan ekonomi makro dengan kinerja suatu pasar modal, (2) pasar modal mencerminkan apa yang terjadi pada perekonomian makro, dan (3) fluktuasi yang terjadi di pasar modal akan berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada berbagai variabel ekonomi makro. Siegel (1991), menyimpulkan adanya hubungan yang kuat antara harga saham den kinerja ekonomi makro, dan menemukan bahwa perubahan pada harga saham selalu terjadi sebelum terjadinya perubahan ekonomi.

* 1. **Pembatasan Masalah**
  2. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini akan menjawab permasalahan sebagai berikut:

* Apakah NPM, DER, dan ROA memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018?
* Apakah NPM, DER, dan ROA memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018?
  1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut:

* Untuk mengetahui dan menganalisis signifikan secara simultan pengaruh EPS, DER, dan ROA terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018
* Untuk mengetahui dan menganalisis signifikan secara parsial pengaruh EPS, DER, dan ROA terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018
  1. **Manfaat Penelitian**
     1. **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian sejenis dan penelitian-penelitian lanjutan.

* + 1. **Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

* + 1. **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

**BAB – II KAJIAN TEORI**

* 1. **Landasan Teori**

**Laporan Keuangan** (*Financial Statement*) merupakan sumber informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan

**Neraca** (*Balance Sheet*) merupakan laporan yang sistematis yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan yaitu memuat informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.

**Laporan Laba Rugi** (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis yang memuat tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporna ini memuat informasi mengenai hasil operasional perusahaan.

**Laporan Arus Kas** (*Statement of Cash Flows*) merupakan laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh ajtivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang di miliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Debt to equity ratio

Return on assets

Net profit margin

Earning per share

* 1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini antara lain:

Tabel penelitian terdahulu

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Peneliti | Variabel penelitian | Hasil penelitian |
| 1. |  |  |  |

* 1. **Kerangka Konseptual**

Sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis berikut kerangka konseptual yang menunjukkan pengaruh variabel-variabel terhadap harga saham yang digambarkan pada gambar di bawah ini :

* 1. **Perumusan Hipotesis**
     1. Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio kewajiban atau utang terhadap ekuitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar kewajiban. *Debt to Equity Ratio* juga menggambarkan tentang struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tidak terbayarnya suatu kewajiban. *Debt to Equity Ratio* juga memberikan jaminan tentang seberapa besar kewajiban perusahaan dijamin oleh modal sendiri. Semakin besar rasio ini menandakan bahwa struktur permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan kewajiban relatif terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besarnya biaya kewajiban yang harus dibayar perusahaan sehingga berdampak mengurangi profitabilitas. Dengan berkurangnya profitabilitas, secara teoritis akan mengurangi besaran nilai dividen yang akan dibagikan sehingga mempengaruhi harga saham dan mempengaruhi minat para investor. Hubungan *Debt to Equity Ratio* dapat dihipotesiskan:

H1 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham

* + 1. Hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham

*Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan aset. Semakin besar *Return On Asset* maka menunjukkan bahwa semakin besarnya keuntungan bersih yang didapat dari pemakaian aktiva atau dengan kata lain semakin baik produktivitas perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan rasio *Return On Asset* menunjukkan tingkat pengembalian atau juga dividen yang semakin besar dan berpengaruh terhadap saham perusahaan. Hubungan *Return On Asset* dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H2 : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham.

* + 1. Hubungan Net Profit Margin terhadap harga saham

*Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih atas penjualan (Kasmir, 2013:200). Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap penjualan. Dengan peningkatan *Net Profit Margin* semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka secara teoritis harga saham juga akan meningkat. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik dimana selanjutnya diharapkan dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya. Hubungan *Net Profit Margin* dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H3 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham

**BAB – III METODE PENELITIAN**

* 1. **Objek/Lokasi Penelitian**
  2. **Variabel Dan Pengukurannya**
  3. **Populasi Dan Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

* 1. Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2018.
  2. Perusahaan semen yang memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan selama periode 2014 – 2018.
  3. Perusahaan semen yang menghasilkan laba pada periode 2014 – 2018.
  4. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi atau pengamatan. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria yang ditetapkan berdasarkan metode *purposive sampling*. Observasi dilakukan terhadap laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

* 1. **Teknik Analisis Data**

**Menurut Ghozali (2006: 19)**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**JADWAL PENELITIAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**